

**PUSAT PELATIHAN DAN PENGOLAHAN KOPI DI NAGARI
AIE DINGIN, ALAHAN PANJANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Teknik Arsitektur**



**MUTIARA WINANDA
03061281924041**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

ABSTRAK

PUSAT PELATIHAN DAN PENGOLAHAN KOPI DI NAGARI AIE DINGIN,
ALAHAN PANJANG

Mutiara Winanda

03061281924041

Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

E-mail : mutiarawinanda26@gmail.com

Nagari Aie Dingin yang berlokasi di Alahan Panjang, Kabupaten Solok, Sumatera Barat memiliki topografi perbukitan dengan iklim dingin, keadaan ini memberikan kesempatan bagi perkebunan kopi untuk berkembang dengan baik. Potensi hasil kopi Nagari Aie Dingin mendapat pengakuan publik pada *Melbourne International Coffee Expo* tahun 2016-2019, namun hasil kopi ini baru terdengar namanya di Indonesia sekitar tahun 2019. Hal tersebut disebabkan oleh hasil panen kopi yang masih berupa *green bean* kebanyakan dieksport ke luar negeri dan *di-rebranding* oleh tangan kedua. Kurang gencarnya promosi dan tidak masifnya pengolahan pascapanen kopi di Aie Dingin juga menjadi salah satu alasan mengapa hasil kopi mereka terlambat terkenal oleh penikmat kopi lokal. Untuk membantu mengatasi hal ini diperlukan pusat pengolahan kopi yang dapat terintegrasi langsung dengan perkebunan kopi di daerah Aie Dingin. Selain itu, keberadaan tempat rekreasi eduwisata kopi serta kelas pelatihan pengolahan kopi dapat menjadi poin pendukung bagi promosi kopi setempat. Dalam perencanaan dan perancangan pusat pelatihan dan pengolahan kopi ini penulis mengambil pendekatan desain arsitektur neo-vernakular dengan Rumah Gadang Sumatera Barat sebagai acuan karena bangunan membutuhkan pencahayaan dan penghawaan alami disamping dapat beradaptasi dengan kontur lokasi. Penggunaan struktur panggung dengan pondasi *mini pile* dipilih untuk tetap mempertahankan kontur tapak dan bentuk struktur arsitektur setempat. Material yang digunakan berupa beton pada bagian struktur dan *finishing* kayu yang menyelimuti dinding dan lantai bangunan. Bangunan dibuat terpisah-pisah dengan klaster berdasarkan fungsi untuk memudahkan navigasi pengunjung sesuai keperluan. Sistem *plumbing* di kawasan bersumber dari PDAM yang ditampung pada dua *water ground tank* dengan bantuan dua tangki penampung air hujan untuk tambahan *supply* air dan *hydrant*. Listrik kawasan bersumber dari PLN yang dialirkan ke gardu, trafo dan panel pada ruang utilitas, pasokan listrik ini juga dibantu dengan genset.

Kata Kunci: Pelatihan, Pengolahan, Neo-Vernakular

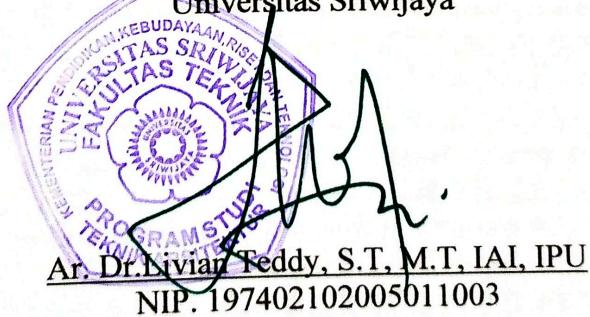
Menyetujui,
Pembimbing I

Dr-Ing. Listen Prima, S.T., M.Planning
NIP. 198502072008122002

Pembimbing II

Ar. Dessa Andriyali Armarioen, S.T., M.T., IAI
NIP. 198512012015041005

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Sriwijaya



Ar. Dr. Nivian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU
NIP. 197402102005011003

ABSTRAC

COFFEE TRAINING AND PROCESSING CENTER AT NAGARI AIE DINGIN, ALAHAN PANJANG

Mutiara Winanda
03061281924041

Architectural Engineering, Faculty of Engineering, Sriwijaya University
E-mail : mutiarawinanda26@gmail.com

Nagari Aie Dingin is located in Alahan Panjang, Solok Regency, West Sumatera. This place has a hilly topography and cold climate that enables coffee plantations to grow well. Their coffee production has gained public acknowledgement from Melbourne International Coffee Expo In 2016-2019. However, the local recognition towards Aie Dingin's coffee just started to come in 2019. The reason is Aie Dingin's farmers exported their green beans overseas for further processing and got rebranded by a second hand. The lack of promotion and an unimposing post harvest processing are also the reason why their coffee was late to get recognition. To help overcome this, a coffee processing center is needed that can be integrated directly with coffee plantations in the Aie Dingin area. Moreover, the existence of a coffee edu-tourism recreation center and a coffee training and processing center could help the local coffee promotion. In the planning and designing of the coffee training dan processing center, the writer used the neo-vernakular design approach. West Sumatera's Rumah Gadang was the reference as the building needed natural lighting and ventilation besides being adaptive with the area's contour. Stilt structure mini pile was chosen as the foundation structure to maintain the site structure and local architectural character. The materials were concrete for the structure and woods for the walls and floors' finishing. The building was separated by a cluster of functions to ease visitor's navigation. The plumbing system in this area was from PDAM collected with two water ground tanks with the help of two rain storage tanks. This area electricity was from PLN streamed to the power house, transformer and panels in the utility room and genset as an additional source.

Key Words: Neo-Vernakular, Processing, Training

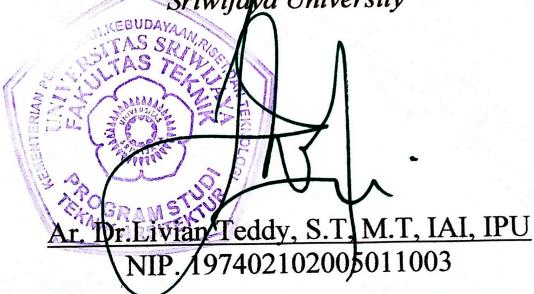
*Approved By,
Main Advisor*

Dr-Ing. Listen Prima, S.T., M.Planning
NIP. 198502072008122002

Cp-Advisor

Ar. Dessa Andriyali Armarioen, S.T., M.T., IAI.
NIP. 198512012015041005

Approved by,
Coordinator of Architecture Engineering Department
Sriwijaya University



HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mutiara Winanda

NIM : 03061281924041

Judul : Pusat Pelatihan dan Pengolahan Kopi di Nagari Aie Dingin,
Alahan Panjang

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Indralaya, 06 April 2023



[Mutiara Winanda]

HALAMAN PENGESAHAN

PUSAT PELATIHAN DAN PENGOLAHAN KOPI DI NAGARI AIE DINGIN, ALAHAN PANJANG

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik Arsitektur

**Mutiara Winanda
NIM: 03061281924041**

Indralaya, 10 April 2023
Pembimbing I

Dr-Ing. Listen Prima, S.T., M.Planning
NIP. 198502072008122002

Pembimbing II

Ar. Dessa Andriyali Armarieno, S.T., M.T., IAI
NIP. 198512012015041005

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Sriwijaya



Ar. Dr Livian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU
NIP. 197402102005011003

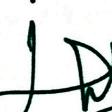
HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “*Pusat Pelatihan dan Pengolahan Kopi di Nagari Aie Dingin, Alahan Panjang*” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Maret 2023

Indralaya, April 2023

Tim Pembimbing :

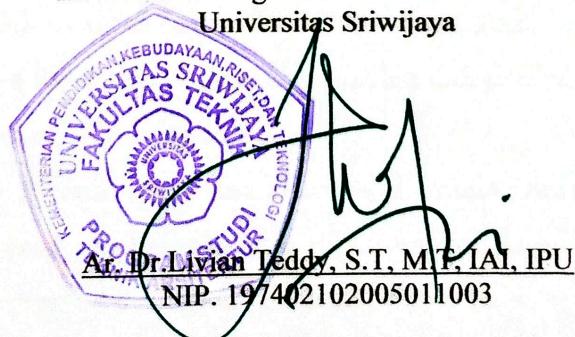
1. (Dr.-Ing. Listen Prima S.T, M.Planning)
NIP . 198502072008122002
2. (Ar. Dessa Andriyali Armarieno, S.T, M.T, IAI.)
NIP. 19851201205041005

()
()
()
()

Tim Penguji :

1. (Ar. Dr.Livian Teddy, S.T, M.T, IAI, IPU)
NIP. 197402102005011003
2. (Ardiansyah, S.T., M.T.)
NIP. 198210252006041005

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Sriwijaya



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT. atas berkat dan nikmat kesehatan, kecukupan rezeki dan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan baik. Dalam proses menyelesaikan tugas akhir di Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya, penulis menyadari telah mendapat banyak ilmu, doa serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Uni dan Azha yang telah memberikan doa-doa tulus dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan lancar.
2. Ibu Dr.-Ing. Listen Prima S.T, M.Planning dan Bapak Ar. Dessa Andriyali Armarieno, S.T, M.T, IAI. selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan, banyak masukan, ilmu baru, dan dukungan dalam menyelesaikan Tugas Akhir dan perkuliahan di Program Studi Teknik Arsitektur.
3. Bapak Ar. Dr.Livian Teddy, S.T, M.T, IAI, IPU dan Bapak Ardiansyah, S.T., M.T selaku dosen penguji Tugas Akhir yang telah memberikan masukan-masukan dan membuka wawasan penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
4. Dosen dan Staf Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis selama masa studi.
5. Keluarga Solok Radjo atas kesempatan dan pengalaman berharga selama survei lokasi dan bangunan.
6. *Ruknan Syadiid* yang memberikan bantuan, semangat juang dan doa hingga saat ini. Semoga kita dipertemukan kembali dengan tubuh dan jiwa yang sehat di lingkungan orang-orang baik.
7. Adela, Hanifah, Tiara yang bersama-sama dan memberikan dukungan selama masa studi penulis. Senang menghabiskan waktu bersama kalian, semoga kita diberikan kecukupan rezeki dan dipertemukan dengan orang-orang baik.

8. Teman-teman Arsitektur UNSRI 2019 atas kenangan dan waktu berharga yang telah dijalani bersama, terima kasih atas wawasan dan sudut pandang baru yang telah kalian berikan. Semoga kita dilancarkan dalam mencapai mimpi masing-masing.
9. Kakak, Abang, dan Adik-adik Program Studi Teknik Arsitektur UNSRI yang membagi ilmu, waktu dan pengalaman kepada penulis.
10. Mutiara Winanda yang masih bertahan hingga saat ini dan masih mau yakin kepada dirinya. Terima kasih sudah percaya dan masih ada.

Laporan ini masih tidak luput dari kekurangan, namun penulis berharap semoga laporan ini dapat membawa manfaat. Masukan dan saran diterima dengan terbuka untuk membuat laporan ini lebih baik. Terima kasih.

Indralaya, April 2023

Mutiara Winanda

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Perancangan	2
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.3.1 Tujuan	3
1.3.2 Sasaran	3
1.4 Ruang Lingkup	3
1.5 Sistematika Pembahasan	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pemahaman Proyek	5
2.1.1 Kopi	5
2.1.2 Pusat Pengolahan Kopi	5
1. Proses Pengolahan Kopi	5
2. Kebutuhan Pengolahan Kopi	7
2.1.3 Pelatihan Pengolahan Kopi	7
2.1.4 Kesimpulan Pemahaman Proyek	8
2.2 Tinjauan Fungsional	8
2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna	8
1. Kelompok Fungsi dan Pengguna Pusat Pengolahan Kopi	8
2. Kelompok Fungsi dan Pengguna Gedung Pelatihan Pengolahan Kopi	9
3. Fungsi Pendukung	9
2.2.2 Studi Preseden Obyek Sejenis	10
1. Coday <i>Coffeelab & Roastery</i>	10
2. 5758 <i>Coffeelab</i>	12
2.3 Tinjauan Konsep Program	14
2.3.1 Studi Preseden Konsep Program Sejenis	15
1. WYAH Art & Creative Space	15
2. (Re)forming Duichuan Tea Yards	16
2.4 Tinjauan Lokasi	17
BAB 3 METODE PERANCANGAN	19
3.1 Pencarian Masalah Perancangan	19
3.1.1 Pengumpulan Data	19
3.1.2 Perumusan Masalah	19
3.1.3 Pendekatan Perancangan	20
3.2 Analisis	20
3.2.1 Fungsional dan Spasial	21
3.2.2 Konteksual	21
3.2.3 Selubung	21
3.3 Sintesis dan Perumusan Konsep	21
3.4 Skematik Perancangan	22
BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN	23

4.1 Analisis Fungsional dan Spasial	23
4.1.1 Analisis Kegiatan	23
4.1.2 Analisis Kebutuhan ruang	26
4.1.3 Analisis Luasan Ruang	30
4.1.4 Analisis Hubungan Antar Ruang	35
4.1.5 Analisis Spasial	35
4.2 Analisis Kontekstual	36
4.2.1 <i>Physical Attributes</i> (Atribut Fisik)	37
1. Topografi Tapak	37
2. Jalur Air dan Kekuatan Tanah	39
3. Kondisi Geologis	39
4. Iklim	39
4.2.2 <i>Biological Attributes</i> (Atribut Biologis)	40
4.2.3 <i>Cultural Attributes</i> (Atribut Kultural)	41
1. <i>Land Use</i> (Penggunaan Lahan) & Regulasi	41
2. <i>Property Value & Neighborhood Character</i>	42
3. <i>Sensory Perception</i> (Persepsi Sensori)	43
4. Infrastruktur	45
4.3 Analisis Selubung	46
4.3.1 Analisis Struktur	46
1. Struktur Bawah Bangunan	46
2. Struktur Tengah Bangunan	47
3. Struktur Atas Bangunan	47
4.3.2 Analisis Utilitas	47
1. Kelistrikan	48
2. Pemipaan	48
3. Pencahayaan	49
4. Penghawaan	49
5. Proteksi Kebakaran dan Keamanan	49
6. Penangkal Petir	49
4.3.3 Analisis Fasad Bangunan	50
BAB 5 KONSEP PERANCANGAN	51
5.1 Konsep Perancangan Tapak	51
5.2 Konsep Perancangan Arsitektur	51
5.3 Konsep Perancangan Struktur	54
5.4 Konsep Perancangan Utilitas	60
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2-1 . Skema Proses Pengolahan Kopi	7
Gambar 2-2 . Coday <i>Coffeelab & Roastery</i>	10
Gambar 2-3 . Mesin Espresso dan Grinder di Kelas Kopi Coday <i>Coffeelab & Roastery</i>	11
Gambar 2-4 . Eksterior Coday <i>Coffeelab & Roastery</i>	11
Gambar 2-5 . Bagian Belakang Cafe untuk Outdoor Area	12
Gambar 2-6 . 5758 <i>Coffelab</i>	13
Gambar 2-7 . Interior kantin 5758 Coffeelab	13
Gambar 2-8 . Alat Roasting 5758 Coffeelab	14
Gambar 2-9 . Ruang kelas kopi 5758 <i>Coffelab</i>	14
Gambar 2-10 . Respon kontur pada WYAH Art & Creative Space	16
Gambar 2-11 . Potongan WYAH <i>Art & Creative Space</i>	16
Gambar 2-12 . Respon lahan berkontur pada bangunan <i>Duichuan Tea Yards</i>	17
Gambar 2-13 . Gambaran Lokasi Tapak	17
Gambar 3-1 . Skematik proses perancangan dalam arsitektur	22
Gambar 4-1 . Alur kegiatan pengolahan pada bangunan	24
Gambar 4-2 . Alur kegiatan pelatihan pada bangunan	26
Gambar 4-3 . Alur kegiatan rekreasi pada bangunan	26
Gambar 4-4 . Matriks hubungan antar ruang	35
Gambar 4-5 . Diagram spasial pada tapak	36
Gambar 6 . Site Inventory menurut James A. LaGro Jr.	37
Gambar 4-7 . Lokasi Tapak Perancangan	37
Gambar 4-8 . Posisi tapak terhadap kontur lokasi	38
Gambar 4-9 . Gambaran kontur tapak	38
Gambar 4-10 . Jalur air pada lokasi perancangan	39
Gambar 4-11 . Visualisasi keadaan iklim pada lokasi tapak	40
Gambar 4-12 . Keadaan vegetasi pada lokasi tapak	41
Gambar 4-13 . Bangunan di sekitar tapak	42
Gambar 4-14 . <i>View Out</i> dari arah tapak	43
Gambar 4-15 . <i>View In</i> ke arah tapak	44
Gambar 4-16 . Analisis kebisingan pada tapak	44
Gambar 4-17 . Analisis sirkulasi dan pencapaian tapak	45
Gambar 4-18 . Perbandingan pondasi pada lahan datar dan berkontur	46
Gambar 4-19 . Dasar struktur atap Rumah Gadang	47
Gambar 4-20 . Alur sirkulasi dan utilitas pada tapak	48
Gambar 4-21 . Alur pembuangan air limbah	49
Gambar 4-22 . Visualisasi kasar salah satu massa bangunan	50
Gambar 4-23 . Visualisasi kasar fasad ada salah satu massa bangunan	50
Gambar 5-1 . Gambaran perancangan tapak	51
Gambar 5-2 . Bentuk geometri dasar yang membentuk fisik ruang	52
Gambar 5-3 . Gubahan massa bngunan klaster A	52
Gambar 5-4 . Gubahan massa pada bangunan klaster B	53
Gambar 5-5 . Gubahan massa pada bangunan klaster C	53
Gambar 5-6 . Penerapan nilai lokalitas secara arsitektural pada bangunan	54
Gambar 5-7 . Gambaran pondasi pada tanah dengan daya dukung rendah	55
Gambar 5-8 . Penerapan pondasi <i>mini pile</i> pada bangunan	55

Gambar 5-9 . Penerapan struktur beton pada bangunan	56
Gambar 5-10 . Gambar struktur baja pada atap	57
Gambar 5-11 . Acuan penggunaan dinding penahan	57
Gambar 5-12 . Penerapan dinding penahan pada tapak perancangan	58
Gambar 5-13 . Penerapan konsep struktur pada bangunan klaster A	58
Gambar 5-14 . Penerapan konsep struktur pada bangunan klaster B	59
Gambar 5-15 . Penerapan konsep struktur pada bangunan klaster C	60
Gambar 5-16 . Utilitas kelistrikan	61
Gambar 5-17 . Utilitas pemipaan	62
Gambar 5-18 . Utilitas proteksi kebakaran	63
Gambar 5-19 . Utilitas penampungan air hujan	64
Gambar 5-20 . Utilitas penangkal petir	65

DAFTAR TABEL

Tabel 4-1 . Tabel kebutuhan ruang	26
Tabel 4-2 . Analisis luasan ruang	30

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumatera Barat merupakan daerah yang kaya akan hasil tani. Topografinya yang bervariasi memberikan kesempatan bagi sektor pertanian daerah ini untuk berkembang dengan sangat baik. Kabupaten Solok, khususnya Alahan Panjang, menjadi sentra tanaman hortikultura dengan iklimnya yang sejuk. Tidak hanya terkenal dengan bawang merah, cabai, tomat, kentang dan tanaman sayur lain, Alahan Panjang belakangan ini mendapat perhatian karena kualitas panen kopinya. (Irna,2019)

Nagari Aie Dingin menjadi penyumbang terbesar bagi kemajuan perkembangan kopi Alahan Panjang. Nagari yang terletak 10,6 Km dari pusat Alahan Panjang ini sudah lama menjadi rumah bagi perkebunan kopi Sumatera Barat. Lahan sebesar ±3.200 Ha mewadahi petani kopi Aie Dingin untuk menghasilkan kopi terbaik mereka yang akhirnya mendapat pengakuan pada *Melbourne International Coffee Expo* tahun 2016-2019 (KPSU Solok Radjo, 2022). Pencapaian besar ini kembali memantik harapan para petani kopi yang sempat kehilangan antusiasme untuk mempertahankan perkebunan kopi mereka karena harga hasil panen kopi yang lebih rendah dibanding komoditas lain.

Harumnya perkembangan kopi di Aie Dingin tidak tiba-tiba muncul begitu saja. Hal tersebut merupakan hasil kesadaran beberapa pemuda dan petani yang peduli terhadap keberlangsungan perkebunan kopi Aie Dingin. Pada tahun 2014 didirikan koperasi Solok Radjo dengan tujuan membangun potensi sosial dan ekonomi pekebunan kopi Aie Dingin. Dengan memegang slogan “kopi untuk rakyat dan bumi”, koperasi Solok Radjo serta anggotanya menjadikan pertanian berkelanjutan sebagai fokus dari perkembangan programnya.

Meskipun sudah ada sejak tahun 2014, kopi hasil koperasi Solok Radjo baru terdengar namanya di Indonesia sekitar tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh hasil panen kopi yang masih berupa *green bean* kebanyakan dieksport ke luar negeri dan *di-rebranding* oleh tangan kedua. Kurang gencarnya promosi dan tidak masifnya pengolahan pascapanen kopi di Aie Dingin menjadi salah satu alasan

mengapa hasil kopi mereka tidak begitu terkenal di mata penikmat kopi lokal. Untuk membantu memfasilitasi pengolahan pascapanen yang maksimal diperlukan pusat pengolahan kopi yang dapat berkoordinasi dengan petani kopi. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, dipelukan adanya bangunan yang dapat terintegrasi langsung dengan perkebunan kopi di daerah Aie Dingin.

Selain itu, salah satu faktor yang akan meningkatkan nilai hasil kopi koperasi Solok Radjo adalah dengan adanya promosi yang baik. Alahan Panjang dengan potensi wisata alamnya dapat menjadi poin pendukung bagi promosi koperasi Solok Radjo. Untuk mengimbangi keberadaan destinasi wisata yang sudah tersebar di Alahan Panjang, koperasi Solok Radjo dapat menyediakan program eduwisata kopi dengan kelas pelatihan pengolahan kopi. Program tersebut tentu saja membutuhkan wadah berupa bangunan yang dapat menarik minat pengunjung dengan program rekreasi sekaligus edukasi pengolahan kopi. Program yang berbeda dengan destinasi wisata lainnya dapat menjadi peluang promosi yang bagus bagi koperasi Solok Radjo.

Keadaan tapak yang berkонтur membutuhkan pendekatan desain yang dapat membuat bangunan beradaptasi dengan lingkungannya. Dalam perencanaan dan perancangan pusat pelatihan dan pengolahan kopi ini penulis mengambil pendekatan desain arsitektur neo-vernakular karena bangunan membutuhkan bukaan yang cukup besar dengan memperhatikan pencahayaan dan penghawaan alami disamping dapat beradaptasi dengan kontur lokasi.

1.2 Masalah Perancangan

- a. Bagaimana desain pusat pelatihan dan pengolahan kopi yang dapat menggabungkan kegiatan produksi, edukasi dan rekreasi dalam satu kawasan serta terintegrasi langsung dengan kebun kopi di Nagari Aie Dingin?
- b. Bagaimana perencanaan dan perancangan pusat pelatihan dan pengolahan kopi yang terklaster secara sistematis menggunakan pendekatan arsitektur vernakular?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

- a. Menyediakan pusat pengolahan pascapanen kopi koperasi di Nagari Aie Dingin untuk mewadahi hasil panen koperasi Solok Radjo.
- b. Membuat tempat pelatihan industri kopi yang dapat bersentuhan langsung dengan kebun kopi dan kegiatan pascapanen.
- c. Meningkatkan promosi hasil kopi koperasi Solok Radjo
- d. Menyediakan sarana edukasi sekaligus rekreasi bagi pengunjung kawasan perkebunan kopi Solok Radjo

1.3.2 Sasaran

- a. Menggabungkan kegiatan produksi, edukasi dan rekreasi dalam satu kawasan sehingga pengunjung dapat langsung melihat proses pengolahan pascapanen.
- b. Membuat bangunan pengolahan pascapanen yang dapat diakses pengunjung tanpa mengganggu kegiatan produksi di dalamnya.
- c. Membuat bangunan pengolahan pascapanen yang tetap memperhatikan estetika dan hierarki susunan ruang secara fungsional; disamping sebagai bangunan industri

1.4 Ruang Lingkup

- a. Perencanaan dan perancangan pusat pelatihan dan pengolahan kopi ini bertujuan untuk mendorong pengolahan pascapanen dan promosi hasil perkebunan kopi koperasi Solok Radjo dengan membuat kawasan yang dapat menghimpun kegiatan produksi, edukasi dan rekreasi dalam satu tempat.
- b. Pusat pelatihan dan pengolahan kopi ini akan berlokasi dalam kawasan yang dinaungi koperasi Solok Radjo dengan topografi perbukitan disertai view hamparan bukit dan Danau Diateh.
- c. Kawasan akan terdiri dari beberapa klaster bangunan berbeda fungsi yang menyesuaikan dengan kontur tapak yang terletak di perbukitan menggunakan pendekatan arsitektur vernakular.

1.5 Sistematika Pembahasan

Laporan ini memiliki sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bab, diantaranya yaitu;

- Bab 1 Pendahuluan

Bab pembuka yang berisi latar belakang, masalah perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan.

- Bab 2 Tinjauan Pustaka

Merupakan bab yang berisi pemahaman proyek, tinjauan fungsional, dan tinjauan objek sejenis.

- Bab 3 Metode Perancangan

Bab ini memuat kerangka berpikir perancangan, pengumpulan data, proses analisis data, perangkuman sintesis dan perumusan konsep, dan alur proses perancangan berupa diagram.

- Bab 4 Analisis Perancangan

Bab ini membahas analisis fungsional dan spasial, analisis kontekstual, serta analisis selubung.

- Bab 5 Sintesis dan Konsep Perancangan

Bab ini berisi kesimpulan dari analisis yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya yang dijabarkan menjadi konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Vortelisa Rosari. (2016). Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancangan Rumah Retret Dengan Analogi Bentuk Filosofi Hidup Santo Ignatius Loyola Di Tritis Gunungkidul. S1 Thesis, UAJY.
- Edward, Ade. (2015). Bahaya Gempa Bumi Zona Patahan Sumatera. BPBD Prov. Sumatera Barat.
- Ernst Neufert, and Peter Neufert (2000): *Architects' Data*, Blackwell Science..
- Fajrine, Ghina. Purnomo, Agus Budi. Juwana, Jimmy Siswanto. (2017). Penerapan Konsep Arsitektur Neo Vernakular Pada Stasiun Pasar Minggu. Seminar Nasional Cendekiawan ke 3 Tahun 2017 Buku 2 ISSN (P) : 2460 - 8696. ISSN (E) : 2540 - 7589
- Gumulya, D., & Helmi, I. S. (2017). Kajian Budaya Minum Kopi Indonesia. Dimensi, 13(2).
- James A. LaGro (2007): *Site Analysis_A Contextual Approach to Sustainable Land Planning and Site Design* (2nd ed.), John Wiley & Sons, Inc.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) *Kamus Bahasa Indonesia*. Kamus Pusat Bahasa. Jakarta: Pusat Bahasa.
- KPSU Solok Radjo (2022). *Profil HKM KPSU Solok Radjo*, KPSU Solok Radjo.
- Masagala, Algazt Arsyad. Ma'arif, Faqih (2016). Perencanaan Struktur Beton Bertulang Tahan Gempa Berlantai 4: Studi Kasus Gedung Baru Kampus I Universitas Teknologi Yogyakarta. JURNAL ILMIAH SEMESTA TEKNIKA Vol. 19, No. 1, 80-89, Mei 2016
- Mela Prima Irna, Lindayanti Lindayanti, & Nopriyasman Nopriyasman. (2019). Koperasi Solok Radjo: *Perubahan Kehidupan Petani dan Perdagangan Kopi Arabika di Kabupaten Solok*. NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 6(3), 457–472. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/1112/739>.
- Nurdiah, Esti Asih (2011) Studi Struktur dan Konstruksi Rumah Tradisional Suku Batak Toba, Minangkabau dan Toraja. No : 09/Pen.Arsitektur/UKP/2011
- Rafi'i, Cholis. Sakti, Rio Bahtianan (1999). Studi Literatur Analisis Perhitungan Kapasitas Tarik Tiang Bor Tunggal dengan Pembesaran Ujung dan Tiang Pancang Kelompok. Teknik Sipil, Universitas Islam Indonesia.
- Pemerintah Kota Solok. (2013). Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 1 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Solok Tahun 2012-2031.
- Pemerintahan Nagari Air Dingin, “Monografi Nagari”.
- Zahnd, Markus. (2009) Pendekatan Dalam Perancangan Arsitektur. Metode untuk.Menganalisa Dan Merancang Arsitektur Secara Efektif. Yogyakarta : Kanisius

Daftar Pustaka dari Situs Internet (*web site*):

Aboutcivil. *Retaining Wall - Definition and Types of Retaining Walls | Ret Wall*, data diperoleh melalui situs internet: <https://www.aboutcivil.org/retaining-wall-definition-types-uses-retaining-walls.html>. Diunduh pada tanggal 01 Februari 2023.

ArchDaily. *(Re)forming Duichuan Tea Yards / O-office Architects*, data diperoleh melalui situs internet: https://www.archdaily.com/967744/re-forming-duichuan-tea-yards-o-office-architects?ad_source=search&ad_medium=projects_tab. Diunduh pada tanggal 15 September 2022.

ArchDaily. *WYAH Art & Creative Space / PSA Studio*, data diperoleh melalui situs internet: https://www.archdaily.com/976802/wyah-art-and-creative-space-parisauli-arsitek-studio?ad_source=myarchdaily&ad_medium=bookmark-show&ad_content=current-user. Diunduh pada tanggal 15 September 2022.

PROSES PENGOLAHAN KOPI DARI HULU KE HILIR dari *Coffeeland.co.id*.
<https://coffeeland.co.id/proses-pengolahan-kopi-dari-hulu-ke-hilir/>. Diunduh pada tanggal 8 September 2022.

Data program kelas kopi dari 5758coffeelab.com. data diperoleh melalui situs internet: <https://5758coffeelab.com/id/classes?level=BASIC>. Diunduh pada tanggal 2 September 2022.

Data preseden kelas kopi dari 5758coffeelab.com. data diperoleh melalui situs internet: <https://5758coffeelab.com/id/about-us?selection=facilities>. Diunduh pada tanggal 2 September 2022.

Data preseden kelas kopi dari <https://www.coday.id/>. data diperoleh melalui situs internet: <https://www.coday.id/about-us/>. Diunduh pada tanggal 1 September 2022.

Sekolah, Kelas dan Pelatihan Barista Terlengkap & Terbaik di Jogja. *Coffee Education Center*. data diperoleh melalui situs internet: <https://5758coffeelab.com/id/classes?level=BASIC>. Diunduh pada tanggal 1 September 2022.